

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Adhiyaksa Abimanyu¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar, Angkatan 2022/Email: adhiyaksaabimanyu@gmail.com

²Dosen Departemen Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

³Dosen Departemen Psikiatri Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

⁴Dosen Departemen Al-Islam dan Kemuhammadiyahan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar

“HUBUNGAN ANTARA INDEKS MASSA TUBUH DENGAN KEJADIAN DEPRESI PADA MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR ANGKATAN 2023 “

ABSTRAK

Latar Belakang: Mahasiswa kedokteran menghadapi tekanan akademik dan psikologis yang tinggi sehingga berisiko mengalami depresi. Status gizi yang dinilai menggunakan Indeks Massa Tubuh (IMT) diketahui berhubungan dengan kondisi kesehatan mental melalui mekanisme biologis, inflamasi, dan psikososial. Kondisi underweight maupun overweight dapat memengaruhi regulasi neurotransmitter, persepsi citra tubuh, serta respons stres yang berpotensi meningkatkan gejala depresi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Indeks Massa Tubuh dan kejadian depresi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2023. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah mahasiswa kedokteran angkatan 2023 yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengukuran IMT dilakukan melalui pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria WHO Asia-Pasifik. Tingkat depresi dinilai menggunakan Beck Depression Inventory (BDI). Data dianalisis secara univariat dan bivariat, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi logistik dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa mengalami depresi dengan distribusi kategori IMT yang bervariasi. Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara IMT dan kejadian depresi ($p < 0,05$). Mahasiswa dengan kategori overweight memiliki risiko lebih tinggi mengalami depresi dibandingkan dengan mahasiswa dengan IMT normal. Mahasiswa dengan kategori underweight juga menunjukkan kecenderungan mengalami gejala depresi, meskipun kekuatan hubungannya

bervariasi. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh dan kejadian depresi pada mahasiswa kedokteran. IMT yang tidak normal, terutama overweight, berhubungan dengan peningkatan risiko depresi. Skrining dini terhadap status gizi dan kesehatan mental penting dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan mahasiswa.

Kata Kunci: indeks massa tubuh, depresi, mahasiswa kedokteran, status gizi, kesehatan mental.



FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES, MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR

Adhiyaksa Abimanyu¹, Juliani Ibrahim², Andi Tenri Padad³, Rusli Malli⁴

¹Student of Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2022/Email: adhiyaksaabimanyu@gmail.com

²Lecture of Departement of Public Health Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar

³Lecture of Departement of Psychiatry Faculty of Medicine and Health Sciences Muhammadiyah University of Makassar

⁴Lecture of Departement of Al-Islam Kemuhammadiyah Faculty of Medicine and Health sciences Muhammadiyah University of Makassar

"THE RELATIONSHIP BETWEEN BODY MASS INDEX AND THE OCCURRENCE OF DEPRESSION IN MEDICAL STUDENTS OF MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR CLASS OF 2023"

ABSTRAC

Background: Medical students are exposed to substantial academic and psychological stressors that may increase the risk of depression. Nutritional status, commonly assessed using Body Mass Index (BMI), has been associated with mental health outcomes through biological, inflammatory, and psychosocial pathways. Both underweight and overweight conditions may influence neurotransmitter regulation, self-image perception, and stress response, potentially contributing to depressive symptoms.

Objective: This study aimed to determine the relationship between Body Mass Index and the occurrence of depression among medical students of Muhammadiyah University of Makassar, Class of 2023.

Methods: This research employed an analytic observational study with a cross-sectional design. The study population consisted of medical students from the Class of 2023, selected using simple random sampling. BMI was measured through direct assessment of weight and height and categorized according to WHO Asia-Pacific criteria. Depression was evaluated using the Beck Depression Inventory (BDI). Data were analyzed using univariate and bivariate analyses, followed by logistic regression testing with a significance level of $p < 0.05$. **Results:** The findings showed that a proportion of students experienced depression, with varying BMI categories identified among respondents. Statistical analysis revealed a significant association between BMI and the occurrence of depression ($p < 0.05$). Students with overweight BMI demonstrated a higher risk of depression compared to those with normal BMI. Underweight students also showed an increased tendency toward depressive symptoms, although the strength of association varied. **Conclusion:** There is a significant relationship between Body Mass Index

and the occurrence of depression among medical students. Abnormal BMI, particularly overweight status, is associated with a higher risk of depression. Early screening of both nutritional and mental health status is recommended to promote student well-being.

Keywords: *body mass index, depression, medical students, nutritional status, mental health*

